

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. HIV/AIDS [Internet]. 2017 [cited 2017 Nov 29]. Available from: [www.who.int](http://www.who.int)
2. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Penyakit HIV AIDS di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
3. Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI. Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS & PIMS di Indonesia Januari-Maret 2017 [Internet]. 2017. Available from: <http://www.aidsindonesia.or.id>
4. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Situasi Terkini dan Layanan Terkait IMS, HIV & AIDS. 2017.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. No [Internet]. [cited 2017 Dec 3]. Available from: [www.depkes.go.id/](http://www.depkes.go.id/)
6. Board C, Secondary OF. Central Board of Secondary Education , Delhi Notice. 2013;2016(July):10–1.
7. Geneva P on MHWHO. Life Skill Education for Children and Adolescents in Schools [Internet]. Geneva: World Health Organization; 1997. Available from: [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/63552/1/WHO\\_MNH\\_PSF\\_93.7A\\_Rev.2.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/63552/1/WHO_MNH_PSF_93.7A_Rev.2.pdf)
8. Kambu Y. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Pencegahan Penularan HIV oleh ODHA di Sorong. Depok: Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; 2012.
9. Widiawati I, Shaluhiah Z. Implikasi Kebijakan Peraturan Daerah: Sikap dan Perilaku Penggunaan Kondom pada ODHA Penasun di Kota Bandung. *J Promosi Kesehat Indones*. 2013;8(1):9–16.
10. Faradina A, Saleh I, Taufik M. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS oleh ODHA Wanita Usia Reproduksi di Kota Singkawang Tahun 2013. *J Mhs dan Penelit Kesehat*. 2013;147–54.
11. Hardiyani S. Resiliensi pada Orang dengan HIV-AIDS. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang; 2012. 278-285 p.
12. Armiyati Y, Rahayu DA, Aisah S. Manajemen Masalah Psikospiritual Pasien HIV/AIDS di Kota Semarang. *2nd Univ Res Coloquium*. 2015;ISSN 2407-:548–56.
13. Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO. HIV Preventive Education Information Kit for Schools Teachers: Indonesia. Jakarta: Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO; 2009.
14. Collein I. Makna Spiritualitas Pada Pasien HIV/AIDS Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Fik Ui*. 2010;3.
15. Sarikusuma H, Herani I, Hasanah N. Konsep Diri Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang menerima Label Negatif dan Siskriminasi dari Lingkungan Sosial. *Psikologia Online*. 2012;7(1):29–40.
16. Naomi Nisari. Pengaruh Perilaku Keteraturan Terapi ARV pada Pasien HIV / AIDS Terhadap Pencegahan Penularan Keluarga Beresiko (OHIDHA) Di IPPI Daerah Istimewa Yogyakarta. *J Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*. 2016;1(2):79–86.

17. Nursalam M, Dian N, Ns S. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV [Internet]. AIDS, Jakarta, Salemba Medika. Jakarta: Salemba Medika; 2011. 978-979 p. Available from: [journal.unair.ac.id/download-fullabstrak-6817](http://journal.unair.ac.id/download-fullabstrak-6817) [ downloaded 16 July 2016]
18. Ifriqia F. et al. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) pada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) di Kota Kediri. Proceeding Int Conf Univ Engagem. 2016;2-5.
19. Smeltzer, S.C. dan Bare B. Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. 8th ed. Ester M, editor. Jakarta: EGC; 2002.
20. Mandal, B.K., Wilkins, E.G.L., Dunbar, E.M., Mayon-white RT. Penyakit Infeksi. 6th ed. Safitri Amalia, editor. Jakarta: Erlangga; 2006.
21. Nursalam dkk. Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV. Salemba Medika, editor. Jakarta; 2007.
22. Yayasan Spiritia. Terapi Antiretroviral (ART) [Internet]. 2014 [cited 2017 Dec 29]. Available from: <http://spiritia.or.id/>
23. Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan terapi Antiretroviral. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
24. Asmadi. Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Haroen H, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
25. Ardhiyanti, Y., Pitriani, R., Damayanti I. Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan 1. Yogyakarta: Deepublish publisher; 2014.
26. Sudarma M. Sosiologi untuk Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
27. Asmadi. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EG; 2008.
28. Sudarta I Wayan. Managemen Keperawatan: Penerapan Teori Model dalam Pelayanan Keperawatan. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2015.
29. Perry PAP& AG. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik. 4th ed. Devi Yuliaty & Monica Ester, editor. Jakarta: EGC; 2005.
30. Selano MK. Pengaruh Manajemen Kasus HIV/AIDS terhadap Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Papua Barat. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2015.
31. Kozier et. al. Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Pearson Prentise Hall; 2004.
32. Keesing RM. Teori-Teori Tentang Budaya \*. Antropol no 52. (52).
33. Lestari HEP. Stigma dan Diskriminasi ODHA di Kabupaten Madiun. Tunas-tunas Ris Kesehat. 2016;6(3):110-4.
34. Budiono. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
35. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani. Pendidikan Kecakapan Hidup untuk Pencegahan HIV dan AIDS. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional; 2007.
36. International Development. Life Skills Education Toolkit For Orphans and Vulnerable Children in India. India: Family Health International; 2007.

37. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia; 2016. Available from: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)
38. Murti IR. Hubungan antara Frekuensi Paparan Pornografi Melalui Media Massa dengan Tingkat Perilaku Seksual pada Siswa SMU Muhammadiyah 3 Tahun 2008. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2008.
39. Sujianto U dan FD. Respon Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *Media Ners*. 2005;2(2):43–53.
40. Maulana HDJ. Promosi Kesehatan. 1st ed. Yudha EK, editor. Jakarta: EGC; 2007.
41. Adinugraha TS. Analisis Penerapan Model Adaptasi Roy dalam Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Melitus, Evidence Based Nursing Practice dan Inovasi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusuno Jakarta. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; 2014.
42. Hidayati R. Aplikasi Teori Adaptasi Roy pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Tahap Akhir di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; 2014.
43. Holzemer WL, Hudson A, Kirksey KM, Hamilton MJ, Bakken S. The revised Sign and Symptom Check-List for HIV (SSC-HIVrev). *J Assoc Nurses AIDS Care*. 2001;12(5):60–70.
44. Setyawati D. Thesis: Factors Affecting Perceived Stress of Adults Living with HIV/AIDS in Indonesia. Bangkok: Kasetsart University; 2013.
45. Wulandari Y, Mustikawati IS. Hubungan Pengetahuan tentang HIV & AIDS dengan Perilaku Pencegahan Berisiko HIV & AIDS pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta. Jakarta. 2013;10(2):220–9.
46. Cohen S. Perceived Stress Scale. *Psychology* [Internet]. 1994;1–3. Available from: <http://www.mindgarden.com/products/pss.htm>
47. Sari, YK., dan Wardani I. Dukungan Sosial dan Tingkat Stres Orang dengan HIV/AIDS. *J Keperawatan Indones*. 2017;20(2):85–93.
48. Priastana IKA, Agustini IGAR, Kio AL. The Correlation Between Spiritual Well-Being and Depression Level in Elderly. *NurseLine J* [Internet]. 2016;1(2):184–9. Available from: <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/NLJ/article/view/4896>
49. Hidayanti E. Dimensi Psiko-Spiritual dalam Praktik Konseling Bagi Penderita HIV/AIDS di Klinik Voluntary Counselling Test (VCT) Rumah Sakit Panti Wiloso Citarum Semarang. Semarang: IAIN Walisongo Semarang; 2012.
50. Nurdin AC. Uji Validitas dan Reliabilitas Berger HIV Stigma Scale Versi Bahasa Indonesia dalam Menilai Perceived Stigma pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) [Internet]. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013. Available from: Tesis tidak dipublikasikan
51. Baiti DPS. Respon Terapi Antiretroviral pada Pasien HIV/AIDS di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada; 2014.
52. Haroen H, Padjadjaran U, Juniarti N, Padjadjaran U, Centre N, View I, et al. Kualitas Hidup Wanita Penderita AIDS dan Wanita Pasangan Penderita AIDS di Kabupaten Bandung Barat. 2008;10(March):1–13.

53. Riwidikdo H. Statistik Kesehatan. 4th ed. Setiawan A, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
54. Yusuf SF. Metodologi Penelitian Kesehatan. Padangsidempuan: Darmaiss Press; 2015.
55. Sabri, L. dan Hastono S. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
56. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
57. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2003.
58. Kuntjojo. Metodologi Penelitian. Kediri: Universitas Nusantara PGRI; 2009.
59. Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Chandra T, editor. Sidoarjo: Zifatama Publishing; 2016.
60. Umar H. Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2003.
61. Danim Sudarwan & Darwis. Metode Penelitian Kebidanan: Prosedur, Kebijakan dan Etik. Jakarta: EGC; 2003.
62. Azwar S. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2001.
63. Setiadi. Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
64. Saryono. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2008.
65. Aisyiyah LAN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dalam Pelaksanaan Program VCT (Voluntary Counseling and Testing) HIV di Lapas Klas I Semarang. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2017.
66. Pratiknya AW. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2003.
67. Swarjana I ketut. Statistik Kesehatan. Yogyakarta: ANDI; 2016.
68. Budiarto E. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2002.
69. Nursalam EF. Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
70. Indriani SD, Fauziah N. Karena Hidup Harus Terus Berjalan (Sebuah Studi Fenomenologi Kehidupan Orang dengan HIV/AIDS). 2017;6(1):385–95.
71. Kirana N. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Odha (Orang Dengan Hiv Aids) Wanita Di Yayasan Akses Indonesia Tasikmalaya. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung; 2016.
72. Middlesex-London Health Unit. Fact Sheet HIV/AIDS. London: Health Unit; 2016.
73. Sambono MM. Studi Perilaku Siswa SMA Ronevan Tual Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Di Kelurahan Dullah Selatan Kota Tual. J MKMI. 2013;9(1):1–6.
74. Hapsari, Elyana., Sarjana, Widodo., Sofro M. Hubungan Tingkat Depresi dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di RSUP dr. Kariadi Semarang. J Kedokt Diponegoro. 2016;5(4):737–50.
75. Girianto, PWR. W. Hubungan Dukungan Psikososial Keluarga dengan Tingkat Stres Pasien HIV/AIDS. J Kesehat Mesencephalon. 2017;3(1):16–22.

76. S a SW, Ronoatmodjo S. Hubungan Antara Pengetahuan HIV/AIDS dengan Sikap Penolakan Terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) pada Masyarakat Indonesia (Analisis Lanjut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012). *J Kesehat Reproduksi* [Internet]. 2017;8(1):41–52. Available from: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/5222/pdf>
77. Ariesta D. Efektifitas Dukungan Sosial Bagi ODHA (orang dengan HIV/AIDS) di Kelompok Dukungan Sebaya Kuldesak Kota Depok. In Jakarta: UIN Jakarta; 2015.
78. astuti ika widi liesi tmade pande lilik. Hubungan Antara Tingkat Spiritualitas Dengan Tingkat Kualitas Hidup Pada Pasien HIV/AIDS Di Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar II. *J Keperawatan Community Publ Nurs*. 2016;Januari-Ap:49–53.
79. Paputungan K. Dinamika Psikologis pada Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA). *J Fak Psikol* [Internet]. 2013;2(1):1–21. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123285&val=5545>
80. Pardita D putu Y, Sudibia IK. Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, dan Psikologis Penderita HIV/AIDS di Kota Denpasar, Bali. *J Bul Stud Ekon Vol* 19, No 2, Agustus 2014 Adapt. 2014;19(2):193–9.